

1. BANK LIQUIDITY
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. BANKING LAW

KK
Per 32/00
Ros
j

SKRIPSI

IMRON ROSADI

**JAMINAN TERHADAP KEPASTIAN PENGEMBALIAN
DANA NASABAH AKIBAT LIKUIDASI BANK**

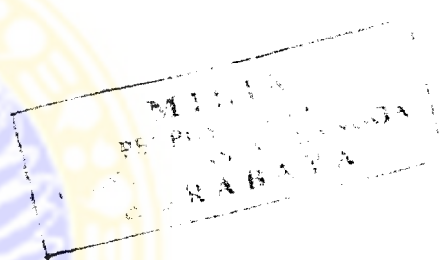


**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

JAMINAN TERHADAP KEPASTIAN PENGEMBALIAN DANA NASABAH AKIBAT LIKUIDASI BANK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dan Melengkapi Tugas-Tugas
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu Dalam Bidang Ilmu Hukum



Dosen Pembimbing

Penyusun

SRI HANDAJANI, S.H, M.Hum

NIP : 130 809 069

Imron Rosadi

NIM : 039514221

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

Skripsi ini telah diuji dan disetujui oleh Panitia Penguji
pada tanggal : 11 Februari 2000

Panitia Penguji :

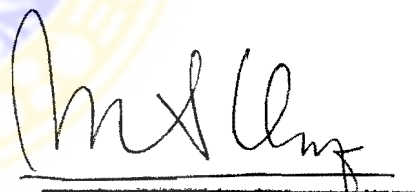
Ketua : DR. Moch. Isnaeni, S.H., M.S.



Anggota : Lisman, S.H., M.S.



Hj. Moerdiati, S.H., M.S.



Sri Handajani, S.H., M.Hum.



Yohanes Sogar Simamora, S.H., M.Hum.



BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Kondisi perbankan belakangan ini yang kurang menguntungkan akibat menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional menyebabkan kondisi perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Adalah merupakan tanggung jawab dan kewajiban pemerintah untuk menjaga kestabilan makro ekonomi Indonesia. Salah satu cara adalah dengan penyehatan perbankan nasional, dalam rangka membangkitkan lagi kepercayaan masyarakat pada lembaga perbankan. Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah adalah dengan melakukan program penjaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.
- b. Penutupan atau likuidasi bank merupakan salah satu bagian dari program restrukturisasi perbankan, membawa dampak negatif yang langsung berakibat kepada nasabah penyimpan dana. Karena nasabah penyimpan dana memegang peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan sebuah bank, maka perlu adanya perlindungan terhadap mereka. Program penjaminan pemerintah sudah cukup efektif untuk melindungi nasabah penyimpan dana, namun secara berkesinambungan program ini harus dicarikan alternatif penggantinya. Ini dikarenakan program tersebut banyak menimbulkan kerawanan-kerawanan yang mungkin timbul. Asuransi deposito merupakan salah satu alternatif yang mungkin bisa digunakan oleh pemerintah untuk menggantikan program penjaminan.

2. Saran

a. Belajar dari pengalaman kondisi perbankan Indonesia yang pernah jatuh pada tingkatan yang paling rendah, maka perlu adanya upaya-upaya yang perlu dibenahi supaya tercipta suatu tatanan perbankan yang sehat dan kuat. Maka diperlukan adanya kebijakan-kebijakan di bidang perbankan yang cukup baik, fungsi pengawasan dan pembinaan perbankan yang ketat, sumber daya manusia yang potensial, serta adanya lembaga penjaminan simpanan dana nasabah. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah fungsi dari penegakan hukum (*law enforcement*) oleh aparat yang berwenang.

b. Semakin banyak masyarakat memanfaatkan jasa-jasa perbankan, maka akan semakin banyak pula dana masyarakat yang tersimpan di dalam bank. Untuk itu perlu adanya perlindungan terhadap dana masyarakat yang tersimpan di bank. Perlindungan yang diberikan harus seefektif mungkin dan seminimal mungkin terhindar dari penyalahgunaan oknum-oknum perbankan. Asuransi deposito merupakan alternatif penjaminan yang mungkin bisa diterapkan di Indonesia. Lembaga ini bisa didirikan dengan mengundang investor asing yang bekerja sama dengan lembaga perbankan Indonesia. Bank-bank yang terlibat membayarkan sejumlah premi asuransi kepada lembaga asuransi deposito dan dana simpanan yang diasuransikan dibatasi sampai dengan jumlah tertentu saja.

Agar lembaga asuransi deposito ini berjalan dengan baik, harus ada lembaga keuangan yang memantau ketaatan perbankan terhadap ketentuan *prudential banking*.